

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* DALAM UPAYA SISWA MENGIDENTIFIKASI POTENSI DIRI PADA KELAS X SMK NEGERI 3 BANJARMASIN**Nurul Hasanah**

(Guru BK SMK NEGERI 3 Banjarmasin)

e-mail: nh178864@gmail.com

ABSTRAK

Setiap individu memiliki kebutuhan untuk berkembang. Dalam proses perkembangan tersebut individu seringkali menemukan hambatan sehingga memerlukan bantuan dalam mengenali diri berupa potensi yang dimiliki dan mengembangkannya. Berdasarkan hal tersebut, guru Bimbingan Konseling (BK) memiliki peranan yang krusial dalam memberikan upaya kepada setiap siswa yang ingin mengaktualisasikan potensinya. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan tindakan bimbingan konseling (PTBK) dengan subjek siswa kelas X SMK Negeri 3 Banjarmasin.

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, menggunakan instrument berupa perangkat pemberian layanan, lembar observasi keaktifan siswa, dan angket penilaian respon siswa pasca pemberian layanan dengan strategi bimbingan kelompok berbasis multiple intelligences.

Dari tindakan yang telah dilaksanakan, hasil yang didapatkan adalah (1) melalui siklus tindakan bimbingan konseling dapat ditemukan langkah-langkah implementasi bimbingan kelompok berbasis multiple intelligences dalam memberikan upaya kepada siswa agar mengidentifikasi potensi dirinya. Tahapan tersebut berupa perencanaan dalam membuat format perangkat bimbingan kelompok yang menstimulus perkembangan kecerdasan majemuk dengan materi yang berkaitan dengan potensi diri dan mengembangkannya. (2) dari 2 siklus yang dilakukan terdapat peningkatan persentase angka rata-rata 50,88% untuk keaktifan siswa selama pemberian layanan sehingga dari keaktifan tersebut, siswa dapat memaknai materi yang diberikan. Begitu juga dengan instrument penilaian yang menunjukkan angka peningkatan sebesar 26,32%.

Kata Kunci : bimbingan kelompok, multiple intelligences, potensi diri.**IMPLEMENTATION OF MULTIPLE INTELLIGENCES-BASED GROUP GUIDANCE IN STUDENTS' EFFORTS TO IDENTIFY SELF POTENTIAL IN CLASS X AT SMK NEGERI 3 BANJARMASIN****ABSTRACT**

Every individual has a need to develop. In the development process, individuals often encounter obstacles that require assistance in recognizing themselves in the form of their potential and developing them. Based on this, Guidance Counseling (BK) teachers have a crucial role in providing efforts to every student who wants to actualize their potential. The research was conducted using a

counseling guidance action approach (PTBK) with the subject of class X at SMK Negeri 3 Banjarmasin.

The research was carried out in 2 cycles, using instruments in the form of service delivery devices, student activity observation sheets, and student response assessment questionnaires after service delivery with multiple intelligences-based group guidance strategies.

From the actions that have been carried out, the results obtained are (1) through the counseling guidance action cycle, it can be found the steps for implementing multiple intelligences-based group guidance in providing efforts for students to identify their potential. These stages are in the form of planning in making a group guidance tool format that stimulates the development of multiple intelligences with material related to self-potential and developing it. (2) from the 2 cycles carried out there was an increase in the average percentage of 50.88% for student activity during service delivery so that from this activity, students could interpret the material provided. Likewise with the assessment instrument which showed an increase of 26.32%.

Keywords: Group Guidance, Multiple Intelligences, Self-Potential.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi dalam fase perkembangannya yang dikenal sebagai tugas perkembangan. Apabila seorang individu gagal dalam melaksanakan hal tersebut maka mengakibatkan kegagalan untuk memenuhi tugas diperiode selanjutnya.

Berbagai cara dapat dilakukan untuk membantu jelajah mengenai potensi manusia. Salah satunya melalui pendidikan. Didalam proses pendidikan manusia menemukan dirinya dengan kelebihan dan kelemahannya, dari penemuan diri tersebut manusia mulai percaya diri sehingga mampu menjawab tantangan hidupnya dan mudah untuk memperbaiki nasibnya sendiri. Selain itu, melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan diri melalui bekal pengetahuan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai (Mulyadi dkk., 2016, hlm. 2-3).

Maka untuk mengatasi keterbatasan itu, dalam suatu integrasi pendidikan yang juga termuat dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 6 mengenai aspek legal keberadaan guru BK di sekolah. Dimana guru BK menjalankan fungsi sebuah bagian integral pendidikan yang mengelola dan memperhatikan aspek psikologis peserta didik dan memfasilitasi individu untuk mengenali, memahami, dan mengaktualisasi dirinya.

Untuk mencegah terjadinya kegagalan peserta didik dalam memahami diri dan lingkungan yang dapat menghantarkan mereka ke permasalahan individu seperti perasaan kegagalan dan frustrasi, menurunnya kemampuan kecerdasan emosi, kurangnya kepercayaan diri mengakibatkan perasaan rendah diri, terkurungnya potensi diri serta munculnya perasaan kurang berharga dan sikap putus asa (Rastati, 2018, hlm. 7)

Permasalahan diatas tentu dapat menghambat proses belajar siswa dalam mengembangkan dirinya secara optimal. Apabila siswa tidak dapat menemukan potensi yang ada pada dirinya maka dapat memungkinkan terhambatnya tujuan pendidikan.

Berdasarkan *study preliminary* dengan menggunakan observasi dan wawancara di SMK Negeri 3 Banjarmasin, diperoleh bahwa (1) siswa kelas X belum mengenal lingkungan sekolah dengan baik termasuk ekstra kulikuler yang dihadirkan, (2) belum memutuskan mengikuti kegiatan kulikuler tambahan karena tidak percaya diri akan kemampuan yang dimiliki. Hasil informasi yang ditemukan selama proses wawancara menunjukkan bahwa kurangnya siswa mengetahui tentang pemahaman akan dirinya meliputi bakat, minat, dan kemampuan termasuk teori berkaitan seperti jenis-jenis kecerdasan yang dimiliki dan bagaimana mengembangkannya.

Sama halnya dengan temuan pada angket kebutuhan peserta didik (AKPD) yang rutin dibagikan di awal semester, ditemukan tingginya frekuensi pada butir bidang pribadi mengenai siswa belum mengenali dan memahami diri sendiri dan potensi diri. Dari butir item angket yang berkaitan tentang potensi diri, terdapat 19 jumlah pemilih sehingga didapatkan rata-rata 2,59%.

Berangkat dari pemaparan masalah diatas, dalam upaya memberikan bantuan kepada peserta didik untuk meningkatkan pemahaman mereka akan potensi diri, maka diperlukan kegiatan layanan berupa bimbingan kelompok. Secara penggalan teori pada penelitian sebelumnya, pada penelitian Ali, dkk (2017) bahwasanya pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teori *role playing* dapat menumbuhkan *Self Management* dalam belajar siswa di madrasah Ash-Shibyan, dalam upaya mengendalikan serta mengembangkan segala bentuk potensi diri dengan pengolahan diri yang baik, yang sesuai dengan harapan dan cita-cita mereka (Ali dkk., 2017).

Hal ini berarti bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dilaksanakan untuk pengembangan bakat dan minat siswa. Beberapa penelitian terdahulu yang tercantum di atas memperkuat bahwasanya melalui bimbingan kelompok yang diberikan dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi diri siswa, karena layanan ini merupakan kegiatan pemberian informasi dalam suasana kelompok dimana memberikan manfaat atas informasi yang dibahas dan dapat menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa. Terlebih tindakan yang diberikan pada penelitian kali ini berupa format yang melandasi kegiatan siswa untuk aktif mengembangkan kecerdasan yang dimiliki yakni dengan teori *multiple intelligences*.

Dalam kegiatan bimbingan kelompok yang diadakan sebagai bentuk tindakan untuk meningkatkan pemahaman siswa untuk mengembangkan potensi diri. Setiap proses kegiatan bermuatan langkah-langkah menstimulus keaktifan siswa dalam hal berbicara mengungkapkan apa yang dipikirkannya dalam sesi diskusi, berpikir kritis dan logis dalam menyimak dan mengajukan pertanyaan saat pemberian informasi, serta meningkatnya pemahaman akan diri sendiri dan orang lain dalam suasana dinamika kelompok.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah

1. Untuk merancang perencanaan layanan bimbingan kelompok berbasis *multiple intelligences* dalam mengembangkan pemahaman siswa dalam mengidentifikasi potensi diri kelas X SMK Negeri 3 Banjarmasin.
2. Mengaplikasikan tindakan berupa layanan bimbingan kelompok berbasis *multiple intelligences* untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap potensi diri pada kelas X SMK Negeri 3 Banjarmasin.
3. Menjelaskan hasil peningkatan pemahaman siswa terhadap potensi diri antara sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok berbasis *multiple intelligences*.

B. Tinjauan Pustaka

1. Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan bimbingan yang di berikan kepada siswa secara bersama-sama atau kelompok agar kelompok itu menjadi besar, kuat, dan mandiri (Prayitno, 1995, hlm. 61). Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa) (Nurihsan, 2005, hlm. 17). Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi atau aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial (Nurihsan, 2005, hlm. 23).

2. Tujuan Bimbingan Kelompok

Menurut Halena dalam Sukardi (2000) tujuan dari layanan bimbingan kelompok yaitu untuk mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas di dalam kelompok dengan demikian dapat menumbuhkan hubungan yang baik antar anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan, dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang di inginkan sebagaimana terungkap di dalam kelompok.

3. Penyelenggaraan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dalam tiga kelompok, yaitu kelompok kecil (2-6 orang), kelompok sedang (7- 12 orang), dan kelompok besar (13-20 orang) ataupun kelas (20-40 orang) (Nurihsan, 2005, hlm. 23).

4. Tahapan Bimbingan Kelompok

Suatu proses layanan bimbingan kelompok sangat ditentukan pada tahapan yang harus dilalui sehingga akan lebih terarah dan tepat sasaran. Layanan bimbingan kelompok hendaklah diselenggarakan secara tertib dan teratur dalam perencanaan dan pelaksanaannya, demi kelancaran dan kesuksesannya. Adapun tahapan bimbingan kelompok terbagi menjadi 5 tahapan yaitu: Tahap pembentukan, Tahap peralihan, Tahap kegiatan inti, Tahap penyimpulan, Tahap penutupan,

5. Proses Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok menempuh tahap-tahap kegiatan sebagai berikut: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Analisis hasil, Tindak lanjut, Laporan.

6. Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*)

Kecerdasan merupakan sesuatu yang berkaitan dengan kompetensi intelektual mencakup keterampilan pemecahan masalah, memiliki daya cipta yang melibatkan potensi yang dimiliki untuk perkembangan ilmu pengetahuan (Gardner, 2004, hlm. 63). Kecerdasan tidak hanya berkaitan dengan skala intelektual (IQ) tetapi Gardner juga berpendapat bahwa setiap manusia memiliki kemampuan yang disebut sebagai kecerdasan, sehingga ia mengembangkan sebuah teori pengklasifikasian kecerdasan secara luas yakni kecerdasan majemuk melingkupi kecerdasan bahasa, logis-matematis, spasial, musikal, kinestetik, intrapersonal, interpersonal, naturalis, dan eksistensial (Gardner, 1999, hlm. 43).

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini berguna untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru, strategi baru atau pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang lain. Guru-guru mengadakan pemecahan terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam kelas. Penelitian ini difokuskan kepada perbaikan proses maupun peningkatan hasil kegiatan (M & Priatna, 2008, hlm. 19).

1. Desain Penelitian

Dalam PTK ini peneliti menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas yang berbentuk siklus dan spiral. Penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri atas 4 tindakan yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (M & Priatna, 2008, hlm. 43).

- a. Perencanaan (*planning*) yakni mencakup rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.
- b. Tindakan (*acting*). Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.
- c. Pengamatan (*observing*). Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
- d. Refleksi (*reflecting*). Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan (M & Priatna, 2008, hlm. 43) .

2. Subjek Penelitian

Penelitian tindak kelas ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Banjarmasin. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas X dengan jumlah 19 orang yang terdiri dari 14 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Penentuan tersebut didasari oleh penarikan sampel dengan menggunakan *purposive sample* atau dengan tujuan tertentu. Pada praktiknya, pengambilan sampel ini mengambil dari hasil analisis kebutuhan peserta didik yang telah dibagikan pada awal semester. Berdasarkan angket tersebut, didapatkan hasil sekelompok siswa dengan tingkat pemahaman akan potensi diri yang rendah.

3. Instrumen Pengungkap Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan rencana tindakan dalam setiap kegiatan pemberian layanan, peneliti menggunakan, lembar observasi aktivitas di kelas, lembar instrument penilaian atau angket respon siswa pasca pemberian layanan bimbingan kelompok, catatan lapangan dan dokumentasi. Antara lain : Lembar pengamatan (observasi) aktivitas di kelas, Instrumen penilaian, Catatan lapangan, Dokumentasi

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diajukan peneliti menggunakan analisis data deskriptif persentase. Metode analisis data adalah cara yang ditempuh untuk mengurai data menurut unsur-unsur yang ada di dalamnya sehingga mudah dibaca dan dipersentasekan. Data yang terkumpul berasal dari lembar observasi dan penilaian yang diberikan oleh peserta didik selama mengikuti layanan. Data diolah untuk mengetahui kebenaran sehingga diperoleh hasil yang meyakinkan. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Adapun rumus dari deskripsi persentase adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% = nilai persentase/hasil

n = jumlah skor deskriptor yang diperoleh

N = jumlah keseluruhan anggota bimbingan kelompok.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah menganalisa dan mengidentifikasi, menetapkan waktu pelaksanaan tindakan, mempersiapkan perangkat layanan, pembuatan format khusus bimbingan kelompok, dan pemilihan topik, serta lembar observasi dan

penilaian pasca pemberian layanan untuk mengetahui hasil evaluasi tindakan. Berikut adalah jadwal pemberian layanan yang mencakup topik dan waktu pemberian layanan.

Tabel 1. PEMBERIAN TINDAKAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Siklus	Tindakan	Pelaksanaan		Materi
		Hari/Tgl	Waktu	
I	1	Senin, 6/8/2019	1x 40 Menit	Potensi Diri
	2	Senin, 13/8/2019	1x 40 Menit	Kecerdasan Majemuk
	3	Senin, 20/8/2019	1x 40 Menit	Mengenal Bakat dan Minat serta Hobi dan Karir
II	1	Selasa, 27/8/2019	1x 40 Menit	Potensi Diri
	2	Kamis, 30/8/2019	1x 40 Menit	Kecerdasan Majemuk
	3	Senin, 3/9/2019	1x 40 Menit	Mengenal Bakat dan Minat serta Hobi dan Karir

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Siklus I

a. Perencanaan

Tabel 2. URAIAN PERENCANAAN SIKLUS I

PERTEMUAN	WAKTU	KETERANGAN
Pertemuan I	40 Menit	Menyiapkan Satuan Layanan (SATLAN) Menyiapkan metode ceramah dan diskusi Menyiapkan materi layanan yaitu Potensi Diri Menyiapkan kelengkapan administrasi Menyiapkan alat bantu dokumentasi
Pertemuan II	40 Menit	Menyiapkan Satuan Layanan (SATLAN) Menyiapkan metode ceramah dan diskusi Menyiapkan materi layanan yaitu Kecerdasan Majemuk Menyiapkan kelengkapan administrasi Menyiapkan alat bantu dokumentasi
Pertemuan III	40 Menit	Menyiapkan Satuan Layanan (SATLAN) Menyiapkan metode ceramah, <i>brainstorming</i> dan penunjang pesentasi

PERTEMUAN	WAKTU	KETERANGAN
		Menyiapkan materi layanan yaitu Mengenal Bakat dan Minat serta Hobi dan Karir Menyiapkan kelengkapan administrasi Menyiapkan alat bantu dokumentasi

b. Pengamatan

Tabel 3. LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK SIKLUS I

No	Nama	Aktivitas Siswa					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Anggota I			✓	✓		1. Aktif bertanya 2. Aktif menjawab 3. Melaksanakan perintah 4. Mengobrol 5. Diam
2	Anggota II					✓	
3	Anggota III					✓	
4	Anggota IV					✓	
5	Anggota V					✓	
6	Anggota VI	✓	✓	✓			
7	Anggota VII			✓			
8	Anggota VIII			✓			
9	Anggota IX	✓	✓	✓			
10	Anggota X				✓		
11	Anggota XI				✓		
12	Anggota XII				✓		
13	Anggota XIII	✓	✓	✓			
14	Anggota XIV	✓	✓	✓			
15	Anggota XV					✓	
16	Anggota XVI					✓	
17	Anggota XVII				✓		
18	Anggota XVIII	✓	✓	✓			
19	Anggota XIX		✓	✓			
Jumlah		5	6	9	5	7	
Persentase		26,31%	31,57%	47,36%	26,31%	36,84%	

c. Refleksi

Tabel 4. EVALUASI/PENILAIAN PASCA-LAYANAN SIKLUS I

NO	PERNYATAAN	S	KS	TS
1	Anda suka dengan layanan bimbingan kelompok dengan materi potensi diri, kecerdasan majemuk, dan mengenal bakat, minat, hobi, dan karir.	15 (78,94%)	2 (10,52%)	2 (10,52%)
2	Apakah kegiatan bimbingan kelompok dengan materi di atas membuat anda mengenal diri dan potensi diri anda	12 (63,15%)	5 (26,31%)	2 (10,52%)
3	Anda sudah menemukan potensi diri yang dimiliki setelah pemberian layanan kegiatan bimbingan kelompok dengan materi di atas	10 (52,63%)	7 (36,84%)	2 (10,52%)
4	Anda mengetahui bahwa mengenal potensi diri sangatlah penting untuk menunjang kehidupan masa depan	17 (89,47%)	2 (10,52%)	0%
5	Anda berharap layanan bimbingan kelompok dengan materi ini tetap terus diberikan hingga menemukan potensi dalam diri anda	15 (78,94%)	2 (10,52%)	2 (10,52%)
Jumlah %		72,62%	18,94%	8,41%

Ketuntasan siswa setelah pemberian layanan apabila dijumlahkan rata-ratanya dari 3 tingkatan keaktifan saat pengamatan yakni aktif bertanya, menjawab, dan melaksanakan tugas hanya mencapai angka 35%. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan pada siklus ke II ada perbaikan yang signifikan berupa keaktifan anak sebagai bentuk proses perubahan dalam tindakan yang diberikan.

2. Siklus II
a. Perencanaan

Tabel 5. URAIAN PERENCANAAN SIKLUS II

PERTEMUAN	WAKTU	KETERANGAN
Pertemuan IV	40 Menit	Menyiapkan Satuan Layanan (SATLAN) Menyiapkan metode ceramah dan diskusi Menyiapkan materi layanan yaitu Potensi Diri Menyiapkan kelengkapan administrasi Menyiapkan alat bantu dokumentasi
Pertemuan V	40 Menit	Menyiapkan Satuan Layanan (SATLAN) Menyiapkan metode ceramah dan diskusi Menyiapkan materi layanan yaitu Kecerdasan Majemuk Menyiapkan kelengkapan administrasi Menyiapkan alat bantu dokumentasi
Pertemuan VI	40 Menit	Menyiapkan Satuan Layanan (SATLAN) Menyiapkan metode ceramah, <i>brainstorming</i> dan penunjang presentasi Menyiapkan materi layanan yaitu Mengenal Bakat dan Minat serta Hobi dan Karir Menyiapkan kelengkapan administrasi Menyiapkan alat bantu dokumentasi

b. Pengamatan

**Tabel 6. OBSERVASI KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK
SIKLUS II**

No	Nama	Aktivitas Siswa					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Anggota I	✓	✓	✓			1. Aktif bertanya 2. Aktif menjawab 3. Melaksanakan perintah 4. Mengobrol 5. Diam
2	Anggota II		✓	✓			
3	Anggota III	✓	✓	✓			
4	Anggota IV	✓	✓	✓			
5	Anggota V		✓	✓			
6	Anggota VI	✓	✓	✓			
7	Anggota VII	✓	✓	✓			
8	Anggota VIII	✓	✓	✓			
9	Anggota IX	✓	✓	✓			
10	Anggota X	✓	✓	✓			
11	Anggota XI	✓	✓	✓			
12	Anggota XII	✓	✓	✓			
13	Anggota XII	✓	✓	✓			
14	Anggota XIV	✓	✓	✓			
15	Anggota XV					✓	
16	Anggota XVI					✓	
17	Anggota XVII	✓	✓	✓			
18	Anggota XVIII	✓	✓	✓			
19	Anggota XIX	✓	✓	✓			
Jumlah		15	17	17	0	2	
Persentase		78,94%	89,47%	89,47%	0%	10,52%	

c. Refleksi**Tabel 7. EVALUASI/PENILAIAN PASCA-LAYANAN SIKLUS II**

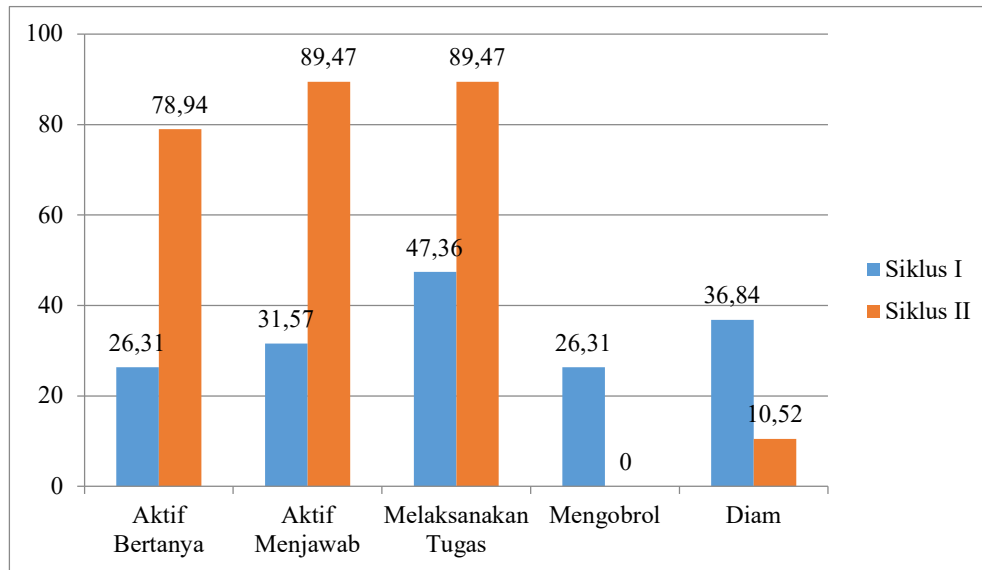
NO	PERNYATAAN	S	KS	TS
1	Anda suka dengan layanan bimbingan kelompok dengan materi potensi diri, kecerdasan majemuk, dan mengenal bakat, minat, hobi, dan karir.	19 (100%)	0%	0%
2	Apakah kegiatan bimbingan kelompok dengan materi di atas membuat anda mengenal diri dan potensi diri anda	19 (100%)	0%	0%
3	Anda sudah menemukan potensi diri yang dimiliki setelah pemberian layanan kegiatan bimbingan kelompok dengan materi di atas	18 (94,73%)	1 (5,26%)	0%
4	Anda mengetahui bahwa mengenal potensi diri sangatlah penting untuk menunjang kehidupan masa depan	19 (100%)	0%	0%
5	Anda berharap layanan bimbingan kelompok dengan materi ini tetap terus diberikan hingga menemukan potensi dalam diri anda	19 (100%)	0%	0%
Jumlah %		98,94%	1,05%	0%

B. Pembahasan

Selama pelaksanaan tindakan berupa pemberian layanan bimbingan kelompok dari siklus I dan siklus II terdapat perubahan signifikan yang menunjukkan keberhasilan dan ketuntasan tindakan. Peningkatan tersebut diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 8. HASIL PENINGKATAN PEMBERIAN LAYANAN

Siklus ke	Persentase Keaktifan Siswa	Persentase Hasil Penilaian Pasca-Layanan
I	35,08%	72,62%
II	85,96%	98,94%
Hasil Peningkatan	50,88%	26,32%



Gambar 1. GRAFIK PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA

Berdasarkan data yang diuraikan di atas, peningkatan antara siklus I dan siklus II menunjukkan persentase sebanyak 50,88% untuk keaktifan siswa selama pemberian layanan sehingga dari keaktifan tersebut, siswa dapat memaknai materi yang diberikan. Begitu juga dengan instrument penilaian yang menunjukkan angka peningkatan sebesar 26,32%.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan penerapan layanan bimbingan kelompok dengan berlandaskan format *multiple intelligences* dalam upaya memberikan bantuan kepada siswa agar mampu mengidentifikasi potensi dirinya di kelas X SMK Negeri Banjarmasin tahun pelajaran 2018-2019 dapat disusun dengan baik dengan rencana tindakan yang selaras dengan konsep.
2. Pelaksanaan dalam implementasi bimbingan kelompok yang berbasis *multiple intelligences* dalam upaya memberikan bantuan kepada siswa agar mampu mengidentifikasi potensi dirinya di kelas X SMK Negeri Banjarmasin tahun pelajaran 2018-2019 berjalan dengan lancar. Hal tersebut terlihat pada angka persentase yang meningkat antara siklus pertama hingga kedua.

3. Hasil peningkatan tersebut nampak pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan persentase sebanyak 50,88% untuk keaktifan siswa selama pemberian layanan sehingga dari keaktifan tersebut siswa dapat memaknai materi yang diberikan. Begitu juga dengan instrument penilaian yang menunjukkan angka peningkatan sebesar 26,32%.

B. Saran

1. Pemilihan dan penggunaan format pemberian layanan yang sesuai dengan materi berkontribusi positif dalam membantu siswa menyelesaikan masalahnya maupun mencegah masalah tersebut agar tidak dirasakan oleh peserta didik, karena itu disarankan kepada teman sejawat agar senantiasa untuk melakukan perbaikan setiap pemberian layanan, misalnya : penggunaan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
2. Diharapkan kegiatan bimbingan kelompok yang berbasis *multiple intelligences* dalam upaya memberikan bantuan kepada siswa agar mampu mengidentifikasi potensi dirinya dapat menjadi implementasi prinsip-prinsip dari bimbingan dan konseling yang memandang diferensiasi potensi individu dan kebutuhan untuk mengembangkannya, sehingga menghasilkan penguatan peranan guru bimbingan dan konseling untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan serta mengatasi miskonsepsi yang beredar terhadap kehadiran bimbingan dan konseling di sekolah.
3. Untuk khalayak umum, diharapkan tindakan yang termuat pada penelitian ini memiliki signifikansi terhadap urgensi pengembangan potensi diri demi ketercapaian kebahagiaan dunia dan akhirat serta bermanfaat kepada sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I., Muksin, U., & Chodijah, S. (2017). Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Untuk menumbuhkan Self Management dalam Belajar Siswa. *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, Volume 5, Nomor 2*.
- Armstrong, T. (2009). *Multiple Intelligences in the Classroom* (3rd Edition). Virginia.
- Gardner, H. (1993). *Multiple Intelligences: The Theory in Practice A Reader*. Basic Books.
- Gardner, H. (1999). *Intelligence Reframed (Multiple Intelligences for the 21st Century)*. Basic Books.
- Gardner, H. (2004). *Frames of Mind (The Theory of Multiple Intelligences)*. Basic Books.
- Kumojoyo, A. (2011). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Majemuk* [Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah.

- Legowo, E. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Penstimulasian Multiple Intelligences Siswa. *Jurnal dan Kajian Bimbingan dan Konseling, Vol. 2 No. 1*.
- M, M., & Priatna, T. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktik)*. Tsabita.
- Mulyadi, S., Rahardjo, W., & Basuki, H. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori – teori Baru dalam Psikologi*. Rajawali Press.
- Nurihsan, A. J. (2005). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Refika Aditama.
- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Ghalia Indonesia.
- Prayitno. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil*. Ghalia Indonesia.
- Rastati, R. (2018). Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z di Jakarta. *Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 6 No. 1*.
- Sukardi, D. K. (2000). *Manajemen Pendidikan*. Grafindo Persada.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Tarmudji, T. (1998). *Pengembangan Diri*. Liberty Yogyakarta.
- Wibowo, H. (2010). *Psikologi untuk Pengembangan Diri*. Widya.
- Yumnah, S. (2016). Kecerdasan Anak dalam Potensi Diri. *Jurnal Studi Islam, Volume 11, No 2*.